

MULTIMODALITAS PADA VIDEO KLIP LAGU “GALA BUNGA MATAHARI” KARYA SAL PRIADI

MULTIMODALITY IN THE VIDEO CLIP FOR THE SONG “GALA BUNGA MATAHARI” BY SAL PRIADI

Siti Nuraini^{1*}, M. Bayu Firmansyah², Ilmiyatur Rosidah³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia^{1,2,3}
nsiti5389@gmail.com¹, firmansyahbayu970@gmail.com²,
Ilmirosidah37@gmail.com³

*penulis korespondensi

Info Artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel: Diterima: 07 Juli 2025 Direvisi: 07 Januari 2026 Disetujui: 24 Januari 2026	Penelitian ini bertujuan mengungkap makna yang dibentuk melalui interaksi berbagai bentuk, yaitu bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan dalam video klip lagu. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis wacana multimodal (Kress & Van Leeuwen, 2001), penelitian ini menganalisis bagaimana kelima bentuk moda tersebut bekerja secara simultan dalam menyampaikan pesan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap bentuk memainkan peran penting dalam membangun tema kerinduan, kehilangan, dan harapan. Bahasa digunakan untuk menyampaikan narasi, gambar dan gerakan memperkuat makna emosional, sedangkan musik dan suara menciptakan suasana yang mendukung keseluruhan pesan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan wacana multimodal mampu mengungkap makna yang kompleks dalam karya seni, serta menjadi sarana untuk merepresentasikan ide, pengalaman, dan realitas sosial melalui berbagai bentuk yang saling melengkapi.
Article history: Received: 07 July 2025 Revised: 07 January 2026 Accepted: 24 January 2026	This study aims to reveal the meaning formed through the interaction of various forms, namely language, images, music, sound, and movement in the song video clip. Using a qualitative method with a multimodal discourse analysis approach (Kress & Van Leeuwen, 2001), this study analyzes how the five forms of modes work simultaneously in conveying messages. The results of the study show that each form plays an important role in building the theme of longing, loss, and hope. Language is used to convey the narrative, images and movements strengthen the emotional meaning, while music and sound create an atmosphere that supports the overall message. These findings indicate that the multimodal discourse approach is able to reveal complex meanings in works of art, as well as being a means to represent ideas, experiences, and social realities through various complementary forms.

Copyright © 2026, Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra
DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/st.v19i1.27241>

PENDAHULUAN

Perkembangan media digital telah mengubah cara masyarakat mengonsumsi karya seni, termasuk musik. Video klip lagu tidak lagi hanya menjadi pelengkap lagu, tetapi juga menjadi media komunikasi video klip yang menyampaikan pesan lebih dalam melalui perpaduan antara musik, gambar, musik, suara dan gerakan. Di era digital saat ini masyarakat tidak hanya mengonsumsi informasi dan hiburan melalui satu moda tunggal, seperti teks atau suara, tetapi juga melalui perpaduan berbagai moda semiotik yang saling berinteraksi (Oyebamiji & Olutayo, 2025).

Fenomena ini disebut sebagai multimodalitas, yakni proses penyampaian makna melalui kombinasi berbagai moda seperti bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan (Silalahi dkk., 2024). Dalam multimodalitas, makna tidak hanya dihasilkan oleh kata-kata, tetapi juga oleh bagaimana kelima bentuk moda, yakni bahasa, gambar, musik, suara dan gerakan dikoordinasikan untuk membentuk pemahaman komunikatif yang utuh. Video klip musik menjadi contoh konkret dari teks multimodal yang kaya. Video klip tidak sekadar pelengkap lagu, tetapi menjadi ruang ekspresi artistik dan representasi makna yang kompleks. Dalam video klip, berbagai moda bahasa, gambar, musik, suara, gerakan bekerja secara simultan untuk membentuk pesan yang beragam (Bonsignori dkk., 2022).

Salah satu karya yang layak dikaji dari perspektif multimodalitas adalah video klip lagu “Gala Bunga Matahari” karya Sal Priadi, yang dipublikasikan melalui kanal YouTube resminya. Lagu ini tidak hanya dikenal dengan liriknya yang puitis dan emosional, tetapi juga dengan menyimak video klipnya yang

kaya akan simbolisme, komposisi warna yang kontras, dan gerakan aktor yang menyiratkan perasaan kehilangan, kerinduan, dan harapan. Penyatuan antara bahasa, gambar, musik, suara dan gerakan dalam video ini menunjukkan potensi besar untuk dianalisis secara multimodal guna memahami bagaimana pesan dan emosi disampaikan secara sinergis kepada penonton (Ardiantari dkk., 2023).

Fokus utama penelitian ini adalah mengungkap modalitas wacana multimodal dalam video klip “Gala Bunga Matahari”. Dalam video klip ini, kelima moda komunikasi bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan tidak berfungsi secara terpisah, melainkan saling berinteraksi, saling mendukung, dan saling melengkapi untuk membentuk makna dalam konteks sosial tertentu serta menyampaikan pesan secara utuh.

Lagu “Gala Bunga Matahari” dipilih sebagai objek penelitian karena karya ini menyampaikan pesan secara kuat melalui perpaduan berbagai moda, seperti bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan. Kelima moda tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling mendukung dalam membangun suasana emosional dan makna yang utuh. Video klip ini menghadirkan ekspresi perasaan yang dalam, reflektif, dan dekat dengan pengalaman manusia, seperti kenangan, kehilangan, dan harapan sehingga menarik untuk dikaji dari sudut pandang wacana multimodal. Selain itu, lagu ini kaya akan simbol dan isyarat emosional yang tidak disampaikan secara langsung, tetapi melalui nuansa gambar dan musik. Hal tersebut video klip lagu “Gala Bunga Matahari” relevan untuk menelaah bagaimana modalitas bekerja dalam merepresentasikan pengalaman dan

nilai-nilai personal dalam konteks sosial.

Sal Priadi merupakan penulis lagu sekaligus penyanyi “Gala Bunga Matahari”. Sal Priadi dikenal sebagai musisi Indonesia dengan gaya penulisan lirik yang puitis, jujur, dan penuh perenungan. Identitasnya sebagai pencipta lagu yang mengedepankan kepekaan rasa tercermin jelas dalam karya ini, baik melalui lirik, aransemen musik, maupun konsep visual video klipnya.

Penelitian ini menjelaskan modalitas yang terdapat dalam video klip lagu “Gala Bunga Matahari” karya Sal Priadi, untuk menelaah representasi tanda-tanda sosial yang termuat dalam video klip tersebut melalui pendekatan semiotika sosial. Dalam konteks ini, analisis difokuskan pada bagaimana makna sosial dibangun dan disampaikan melalui lima bentuk modalitas sebagaimana dikemukakan oleh (Kress & Van Leewen, 2001) yaitu bahasa, gambar, musik, suara, serta gerakan. Setiap modalitas dalam video klip ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dalam membentuk pesan sosial yang kompleks dan menyentuh.

Penggunaan warna-warna hangat dan simbolik dalam bahasa, misalnya, memperkuat nuansa emosional yang terungkap melalui lirik lagu, sementara irungan musik dan ritme suara menciptakan suasana mendalam yang menyentuh batin penonton. Gerakan tubuh dan ekspresi wajah tokoh dalam video klip menjadi representasi dari emosi dan identitas diri yang ingin diartikulasikan. Bahasa yang digunakan dalam lirik turut memperkaya interpretasi terhadap nilai-nilai sosial seperti cinta, kehilangan, harapan, dan

keterhubungan antarmanusia (Firmansyah & Julia, 2024).

Menurut (Boyd & Palmer, 2006), wacana multimodal melihat bagaimana berbagai modalitas seperti bahasa, gambar, suara, musik dan gerakan berinteraksi dalam membangun makna. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih menyeluruh terhadap cara pesan disampaikan secara simultan melalui berbagai bentuk semiotika. Penelitian ini berupaya mengungkap tanda-tanda sosial yang terkandung dalam video klip tersebut, yakni bagaimana makna sosial dikonstruksi melalui bentuk-bentuk simbolik dan estetis yang mewakili pengalaman manusia.

Tanda sosial yang dihasilkan menunjukkan relasi antara individu dan komunitasnya, perasaan personal yang diartikulasikan secara kolektif, serta pemaknaan terhadap peristiwa dan hubungan yang bersifat emosional maupun kultural. Modalitas bukan hanya berfungsi sebagai alat ekspresi, melainkan menjadi bahan penyusun makna sosial melalui jaringan tanda-tanda membentuk semiotika sosial mengenai emosi manusia dan relasi sosial, makna dalam komunikasi tidak hanya disampaikan melalui bahasa, tetapi juga melalui berbagai moda lain seperti bahasa, gambar, musik, suara dan gerakan untuk membentuk makna (Manurung & Ananya Asprillia, 2024).

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan mengenai analisis wacana multimodal, Kajian mengenai analisis wacana multimodal telah banyak dilakukan dalam berbagai konteks media, mulai dari video promosi, iklan, hingga video musik internasional. Salah satu penelitian yang relevan adalah Penelitian oleh Basyid dan Firmansyah (2023) yang berjudul

“Semiotika Sosial dalam Video Klip Uniwara Mengukir Prestasi untuk Negeri” menggunakan teori multimodalitas dari (Kress, 2001) untuk mengungkap bagaimana bentuk bahasa, gambar, dan musik digunakan dalam membentuk makna promosi institusi.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi representasi identitas Uniwara melalui moda bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan dalam video klip. Metode yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif dengan analisis pada moda bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan video klip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima modalitas tersebut saling mendukung dalam menyampaikan pesan motivasional dan identitas institusi, seperti penggunaan lirik yang menginspirasi, gambar kampus yang megah, musik yang energik, suara narasi yang meyakinkan, dan gerakan yang dinamis. Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antar-modalitas dalam membentuk makna yang kohesif dalam konteks promosi pendidikan.

Penelitian oleh Sermiah, dkk., (2023) dalam artikelnya yang berjudul “A Multimodal Analysis on the Song Easy On Me by Adele” juga menggunakan pendekatan multimodal Kress dan Van Leeuwen. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana kesedihan dan penyesalan yang menjadi tema lagu diekspresikan melalui perpaduan lirik, ekspresi wajah Adele, warna, dan suara musik. Metodenya bersifat kualitatif dengan mengamati simbol gambar dan auditif yang dominan pada video klip tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu yang penuh emosi, nuansa yang menggambarkan perjalanan emosional, dan ekspresi wajah Adele

yang mendalam bekerja sama untuk menyampaikan pesan tentang penyesalan dan harapan. Studi ini menyoroti pentingnya interpretasi individu dalam memahami makna dari teks multimodal, serta bagaimana modalitas yang berbeda dapat saling melengkapi untuk menyampaikan pesan yang kompleks.

Penelitian oleh Ramadhan dan Ariastuti (2023) dalam artikelnya yang berjudul “Black Struggles in I Can’t Breathe by HER” menggunakan teori multimodalitas dengan fokus pada kritik sosial terhadap isu rasial. Tujuannya adalah menganalisis representasi perjuangan dan ketidakadilan yang dialami masyarakat kulit hitam di Amerika melalui media musik. Berbeda dari penelitian sebelumnya, dikaitkan dengan teori representasi dan kritik ideologi dalam metode analisis kualitatifnya, menjadikan penelitiannya lebih bernuansa politis dan ideologis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini menggunakan lirik yang kuat dan gambar yang menggugah untuk menyampaikan pesan tentang ketidakadilan rasial dan kekerasan terhadap komunitas kulit hitam. Studi ini menekankan peran penting musik sebagai alat protes sosial dan bagaimana multimodalitas dapat memperkuat pesan ideologis dalam konteks perjuangan sosial.

Penelitian oleh Muliani (2022) dalam artikelnya yang berjudul “A Multimodal Discourse Analysis of Lathi Song” menyoroti integrasi budaya lokal dan global melalui simbol-simbol gambar, lirik bahasa Inggris dan Jawa, serta musik EDM dan gamelan. Teori yang digunakan tetap merujuk pada Kress dan Van Leeuwen, namun juga menyisipkan aspek semiotika budaya. Metode penelitian

ini adalah kualitatif deskriptif dengan penekanan pada peran gambar dan suara dalam menciptakan nuansa mistis dan emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu ini menggabungkan budaya Jawa dengan musik modern untuk menyampaikan pesan tentang konflik batin dan kekuatan perempuan. Studi ini menyoroti pentingnya perpaduan budaya dalam musik dan bagaimana multimodalitas dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang kompleks dan berlapis.

Penelitian oleh Pusparini (2025) dalam artikelnya yang berjudul “Analisis Wacana Multimodal terhadap Video Musik Willow” oleh Taylor Swift menganalisis bagaimana moda bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan yang menggambarkan perjalanan cinta dan pencarian jati diri. Teori yang digunakan adalah multimodal dari Kress dan Van Leeuwen dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus utamanya adalah membedah hubungan antara moda gambar dan naratif yang mendukung cerita personal sang penyanyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video musik ini menggunakan simbolisme gambar, melodi yang lembut, dan lirik yang puitis untuk menyampaikan perjalanan emosional dalam hubungan cinta. Studi ini menekankan pentingnya sinergi antar modalitas dalam menciptakan pengalaman estetis yang mendalam bagi penonton.

Meski pendekatan wacana multimodal telah banyak digunakan dalam analisis media, masih sedikit penelitian yang secara khusus mengkaji video klip musik Indonesia dari sudut pandang ini, terlebih lagi pada karya yang mengandung nilai estetika dan simbolisme kuat seperti Gala Bunga Matahari. Mayoritas studi cenderung

berfokus pada konten bahasa atau bentuk bahasa saja, tanpa menggali hubungan antara moda gambar, musik, suara, dan gerakan secara mendalam.

Terlihat dari penelitian sebelumnya masih memiliki keterbatasan dalam menjangkau karya musik lokal yang sarat makna personal dan puitik seperti karya Sal Priadi. Kebanyakan studi lebih menyoroti video musik internasional atau aspek promosi dan budaya populer dari musik lokal, tanpa mengeksplorasi secara mendalam bagaimana bentuk multimodal seperti gambar, musik, lirik, dan gerakan digunakan untuk menyampaikan pengalaman batin dan emosi yang kuat.

Penelitian ini mengkaji analisis wacana multimodal dalam video klip lagu Gala Bunga Matahari, yang menawarkan pendekatan estetis dan emosional yang belum banyak dibahas dalam kajian sebelumnya, tentang analisis wacana multimodal lebih banyak membahas video musik dari luar negeri, seperti lagu-lagu milik Adele, H.E.R., dan Taylor Swift. Padahal, setiap karya musik memiliki konteks budaya dan cara penyampaian pesan yang berbeda, terutama jika dibandingkan dengan karya musisi Indonesia. Beberapa penelitian yang mengkaji video musik lokal seperti Lathi atau video kampus Uniwara pun lebih menitikberatkan pada citra budaya atau pesan-pesan umum, bukan pada ekspresi personal yang bersifat emosional dan puitik.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan menganalisis video klip Gala Bunga Matahari sebagai sebuah teks multimodal yang kompleks. Karya ini tidak hanya menarik dari segi lirik dan musik. Dengan menelaah bagaimana bentuk bahasa, gambar, suara, musik, dan

gerakan berpadu dalam membentuk makna, penelitian ini menghadirkan analisis yang lebih menyeluruh terhadap karya musik, yang selama ini masih jarang disentuh secara mendalam di konteks musik Indonesia, belum banyak penelitian yang secara khusus meneliti bagaimana bentuk moda seperti gambar, musik, lirik, suara, dan gerakan digunakan secara bersamaan untuk menyampaikan pesan mendalam.

Melalui pendekatan wacana multimodal, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur kajian multimodal di ranah musik populer Indonesia. Selain itu, penelitian ini membuka wawasan baru tentang bagaimana video klip dapat menjadi media ekspresi budaya dan emosi yang kuat, bukan sekadar pelengkap lagu. Dengan mengungkap lapisan-lapisan makna dalam video klip ini, penelitian ini menunjukkan bahwa karya musik dapat menjadi ruang naratif yang kompleks dan penuh makna

Pendekatan analisis wacana multimodal menyoroti bagaimana makna dibentuk melalui kombinasi berbagai moda semiotik seperti bahasa, gambar, suara, musik dan gerakan (Kress, 2001) Berbagai penelitian sebelumnya telah mengaplikasikan pendekatan ini dalam konteks buku ajar, iklan, media sosial, hingga dokumenter, dengan kelebihan utama pada kemampuannya menjelaskan bagaimana bentuk modalitas berkontribusi terhadap pembentukan makna secara kompleks, sebagian besar studi yang sudah ada belum banyak yang mengeksplorasi bagaimana makna dibentuk dalam media youtube seperti video klip musik (Pratiwi dkk., 2024).

Peneliti memilih judul "Analisis Wacana Multimodal pada Video Klip Lagu Gala Bunga Matahari Karya Sal

Priadi" karena lagu adalah wacana multimodal. Video klip lagu "Gala Bunga Matahari" menggabungkan berbagai bentuk modalitas, seperti bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan, untuk mengungkap gagasan ide dari video klip "Gala Bunga Matahari". Moda bahasa, melalui kalimatnya, menceritakan kisah dan perasaan yang berkaitan dengan pengalaman sosial dan hubungan antar individu. Moda gambar menampilkan latar belakang gambar serta warna yang mendukung tema lagu, dengan penggunaan warna yang sesuai dapat menciptakan suasana emosional. Musik melalui ritme dan nada yang membangkitkan emosi serta memperkuat pesan yang ingin disampaikan, sementara suara melaui tinggi dan rendahnya intonasi vokal yang menambah dinamika pada lagu. Gerakan menampilkan gerakan tubuh dan ekspresi wajah pada tokoh karakter yang ditampilkan dalam video klip, berfungsi sebagai ekspresi tubuh yang menggambarkan emosi dari tema lagu, dengan simbol yang menunjukkan kesedihan. Keseluruhan bentuk moda ini saling berinteraksi dan memperkuat makna yang disampaikan dalam video klip tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana multimodal (Kress & Van Leewen, 2001). Pendekatan multimodal dipilih karena melibatkan berbagai moda, seperti bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan, untuk membentuk ide dan gagasan yang utuh dari video klip lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi. Analisis wacana multimodal merujuk pada berbagai moda tersebut dan menekankan pentingnya konteks sosial

dan semiotik dalam pembentukan makna (O'Halloran, 2004).

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap bentuk multimodalitas yang ada dalam video klip tersebut. Objek penelitian ini adalah video klip lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi yang dipublikasikan melalui kanal resmi YouTube. Video klip ini dipilih karena memuat beragam modalitas yang saling berinteraksi dalam membangun makna. Melalui pendekatan analisis wacana multimodal, video klip ini dianalisis sebagai bentuk representasi makna yang dibentuk dari berbagai moda, termasuk bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan (Yuditya & Panjaitan, 2022).

Penelitian ini mendeskripsikan setiap relasi bentuk moda dalam konteks sosial secara interpretatif, menjadikan video klip sebagai teks budaya yang memuat pesan-pesan ideologis dan pengalaman emosional (Kress, 2001). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel yang berfungsi untuk menyajikan berbagai bentuk moda dalam format yang terstruktur dan sistematis. Tabel ini memudahkan peneliti untuk mengorganisir data multimodal, mengidentifikasi pola interaksi antar moda, serta mempermudah proses pengelompokan data dan interpretasi makna dalam konteks sosial yang diteliti (M.Hum, 2014).

Data dalam penelitian ini mencakup bentuk moda seperti bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan yang terdapat dalam video klip lagu "Gala Bunga Matahari". Sumber data utama adalah video klip tersebut yang dipublikasikan di platform YouTube. Data dikumpulkan melalui pengamatan mendalam terhadap video klip, mentranskrip lirik lagu, dan mengambil

tangkap layar pada momen-momen penting yang dianggap signifikan.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut: 1) Mengamati video klip secara menyeluruh untuk menangkap konteks dari semua bentuk moda. 2) Mentranskrip lirik lagu secara lengkap untuk memudahkan analisis hubungan antara teks dan moda lainnya. 3) Mengambil tangkap layar pada momen-momen penting dalam video klip. 4) Mengelompokkan data ke dalam tabel berdasarkan bentuk multimodal. 5) Mengidentifikasi dan memberi kode pada data sesuai kategori multimodal. Proses analisis data mengikuti langkah-langkah berikut: 1) Penyeleksian data berdasarkan bentuk multimodal yang relevan. 2) Pengelompokan data sesuai kategori bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan. 3) Interpretasi data untuk menemukan makna sosial, emosional, dan budaya dalam video. 4) Penarikan kesimpulan mengenai pesan utama dan nilai-nilai yang disampaikan melalui video klip. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna yang terkandung dalam video klip "Gala Bunga Matahari" secara mendalam (Creswell & Creswell, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul "Analisis Wacana Multimodal pada video klip lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi" sesuai dengan teori (Kress & Van Leewen, 2001) terkait bentuk wacana multimodal yang menghasilkan beberapa temuan data berupa bentuk moda yakni bahasa, gambar, musik, suara dan gerakan. Moda bahasa pada video klip lagu "Gala Bunga Matahari" dalam multimodal berdasarkan teori Kress dan Van Leewen (2001) menghasilkan

data berupa kalimat dalam bentuk bait lagu. Temuan data dari bentuk bahasa, yaitu:

Data BM/Ba/B.12/Kal/M2.47-M2.55

“Kangennya masih ada di setiap waktu, kadang aku menangis bila aku perlu.”

Kalimat ini menunjukkan penerimaan bahwa berduka adalah bagian dari cinta yang mendalam. Semiotika sosial dalam kalimat ini terlihat dari keberanian untuk merasakan dan mengakui emosi, tanpa menyembunyikannya. Menangis menjadi bagian dari keutuhan manusia dalam meratapi kehilangan seorang terkasih.

Moda gambar pada video klip lagu “Gala Bunga Matahari” dalam multimodal adalah berupa warna latar belakang menurut teori Kress dan Van Leewen (2001) pada lagu “Gala Bunga Matahari” menghasilkan temuan data, yaitu:



Gambar 1. Cuplikan layar dari video klip lagu “Gala Bunga Matahari”

Data BM/Ga/Wr/M2.55 menunjukkan seorang anak perempuan yang berdiri sendirian di tanah yang gelap dan sepi, mengenakan gaun kuning cerah dengan bunga matahari. Ia berputar dan membentangkan tangannya, seolah ingin merangkul dunia di sekelilingnya. Komposisi

gambar menempatkan anak di tengah, dengan warna cerah gaunnya yang kontras dengan latar belakang kelabu, menekankan kesepian yang ia rasakan. Rangka rumah yang terlihat rapuh di jauhan melambangkan kenangan akan tempat yang pernah ada. Relevan dengan data bentuk bahasa BM/Ba/B.12/Kal/M2.47-M2.55 yang menunjukkan perasaan mendalam tentang kehilangan dan kerinduan, terlihat seorang anak kecil yang ingin memeluk meskipun dikelilingi oleh kehampaan. Ini adalah potret tentang ketahanan dan harapan di tengah kesedihan.

Moda gambar pada video klip lagu “Gala Bunga Matahari” sangat relevan dengan penelitian Basyid dan Firmansyah (2023) yang berjudul “Semiotika Sosial dalam Video Klip Uniwar Mengukir Prestasi untuk Negeri,” menunjukkan penggunaan gambar untuk membangun makna. Dalam penelitiannya, gambar-gambar digunakan untuk menyampaikan pesan motivasional dan membangun citra institusi, di mana setiap gambar saling mendukung untuk menciptakan narasi yang kohesif. Begitu juga dalam video klip “Gala Bunga Matahari,” gambar-gambar yang dipilih berfungsi untuk memperkuat tema emosional dalam lirik.

Moda musik pada video klip lagu “Gala Bunga Matahari” dalam multimodal adalah berupa ritme dalam alunan musik menurut teori Kress dan Van Leewen (2001) pada lagu “Gala Bunga Matahari” menghasilkan temuan data, yaitu Data BM/Ba/B.13/Kal/M2.57-M3.04 dalam video klip “Gala Bunga Matahari” menunjukkan perubahan nada musik dengan harmoni lembut yang sedikit lebih cerah. Piano tetap lembut, tetapi tempo meningkat, menyiratkan usaha

bangkit dari duka dan mendukung pesan optimisme dalam lirik. Relevan dengan data bentuk gambar dalam data BM/Ga/Wr/M3.03 menunjukkan seorang anak perempuan berdiri di latar belakang abu-abu yang kosong, mengenakan gaun kuning cerah dengan aksen hijau, serta mendekorasi bunga matahari. Senyumannya yang lebar dan ceria, dengan kedua tangan terbuka, mengekspresikan kegembiraan dan merayakan kehidupan.

Moda musik pada video klip lagu "Gala Bunga Matahari" sangat relevan dengan penelitian Basyid dan Firmansyah (2023) yang berjudul "Semiotika Sosial dalam Video Klip Uniwara Mengukir Prestasi untuk Negeri," yang juga menyoroti pentingnya ritme dalam membangun makna dalam video klip. Dalam video klip "Gala Bunga Matahari," ritme musik berfungsi sebagai kunci yang mengarahkan perjalanan emosional pendengar dari awal hingga akhir. Ritme yang lembut dan minimalis di bagian awal menciptakan suasana hening yang mendukung gambar-gambar yang menggambarkan kehilangan dan kerinduan. Sama halnya dengan penelitian Basyid dan Firmansyah (2023) yang berjudul "Semiotika Sosial dalam Video Klip Uniwara Mengukir Prestasi untuk Negeri," yang menunjukkan bagaimana ritme dan tempo dalam video klip dapat memengaruhi persepsi penonton terhadap pesan yang disampaikan, video klip ini juga menunjukkan bahwa perubahan ritme dapat menciptakan puncak emosional yang kuat. Moda suara pada video klip lagu "Gala Bunga Matahari" dalam multimodal adalah berupa nada suara Sal Priadi menurut teori Kress dan Van Leewen (2001) pada lagu "Gala Bunga Matahari" menghasilkan temuan data, yaitu:

BM/Ba/B.13/Kal/M2.57–M3.04, nada suara berubah menjadi lebih terang dan optimis, menandai perubahan suasana emosional. Ritme piano masih lembut, tetapi dengan tempo yang sedikit meningkat, memberikan nuansa kebangkitan dari kesedihan.

Moda suara pada video klip lagu "Gala Bunga Matahari" sangat relevan dengan penelitian Basyid dan Firmansyah (2023) yang berjudul "Semiotika Sosial dalam Video Klip Uniwara Mengukir Prestasi untuk Negeri," juga menekankan pentingnya nada vokal dalam membangun makna dan emosi dalam video klip. Dalam lagu "Gala Bunga Matahari," nada vokal menunjukkan ritme dan dinamika emosi yang kuat dan terstruktur. Di awal hingga pertengahan lagu, Sal Priadi menggunakan nada rendah dan lirih, yang menciptakan suasana intim dan personal, seolah-olah penyanyi sedang berbicara langsung kepada seseorang yang dirindukan. Vokal yang pelan dan tertahan ini menyiratkan kerentanan dan kesedihan mendalam, sehingga menciptakan kedekatan emosional dengan pendengar.

Moda gerakan pada video klip lagu "Gala Bunga Matahari" dalam multimodal adalah berupa gerakan tubuh tokoh menurut teori Kress dan Van Leewen (2001) pada lagu "Gala Bunga Matahari" menghasilkan temuan data, yaitu :



Gambar 1. Cuplikan layar dari video klip lagu “Gala Bunga Matahari”

Data BM/Gr/GT/M2.57–M3.04, menunjukkan seorang anak perempuan yang tersenyum ceria, ekspresi bahagia ini menyatu dengan nada yang mulai menghangat, memperlihatkan proses pemulihan emosi dan semangat hidup baru. Pada data ini, nada suara berubah menjadi lebih terang dan optimis, menandai perubahan suasana emosional. Ritme piano masih lembut, tetapi dengan tempo yang sedikit meningkat, memberikan nuansa kebangkitan dari kesedihan nada suara berubah menjadi lebih terang dan optimis, menandai perubahan suasana emosional. Ritme piano masih lembut, tetapi dengan tempo yang sedikit meningkat, memberikan nuansa kebangkitan dari kesedihan. Gambar dalam BM/Ga/Wr/M3.03 mengenakan gaun kuning cerah dengan bunga matahari.

Moda gerakan tubuh pada video klip lagu “Gala Bunga Matahari” sangat relevan dengan penelitian Basyid dan Firmansyah (2023) yang berjudul “Semiotika Sosial dalam Video Klip Uniwara Mengukir Prestasi untuk Negeri,” menggariskan bahwa gerakan tubuh yang terintegrasi dengan bentuk lain dalam video klip dapat menciptakan pengalaman yang mendalam dan bermakna bagi penonton, memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari keseluruhan temuan penelitian bentuk multimodal yang ada pada video klip lagu “Gala Bunga Matahari” menggabungkan berbagai bentuk modalitas, seperti bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan, untuk

mengungkap gagasan ide dari video klip “Gala Bunga Matahari”. Moda bahasa, melalui kalimatnya, menceritakan kisah dan perasaan yang berkaitan dengan pengalaman sosial dan hubungan antar individu. Moda gambar menampilkan latar belakang gambar serta warna yang mendukung tema lagu, dengan penggunaan warna yang sesuai dapat menciptakan suasana emosional. Musik melalui ritme dan nada yang membangkitkan emosi serta memperkuat pesan yang ingin disampaikan, sementara suara melaui tinggi dan rendahnya intonasi vokal yang menambah dinamika pada lagu. Gerakan menampilkan gerakan tubuh dan ekspresi wajah pada tokoh karakter yang ditampilkan dalam video klip, berfungsi sebagai ekspresi tubuh yang menggambarkan emosi dari tema lagu, dengan simbol yang menunjukkan kesedihan. Keseluruhan bentuk moda ini saling berinteraksi dan memperkuat makna yang disampaikan dalam video klip tersebut.

Moda bahasa dari lirik lagu yang menyampaikan kerinduan dan harapan yang mendalam melalui penggunaan kata-kata yang puitis dan simbolis. Pengulangan frasa dan penggunaan metafora, seperti bunga matahari memperkuat tema cinta dan kehilangan. Moda gambar dalam klip video menunjukkan kontras antara warna-warna cerah dan latar belakang yang suram, menciptakan simbolisme yang kuat tentang kerinduan, kehilangan dan harapan. Setiap gambar berfungsi untuk memperkuat pesan emosional yang terkandung dalam lirik, menunjukkan bagaimana kehadiran simbol-simbol seperti bunga matahari dapat menghidupkan kenangan.

Moda musik dari alunan piano yang lembut dan melankolis, dengan ritme yang stabil, menciptakan suasana

tenang yang mendukung tema kerinduan dan harapan. Perubahan dinamika dalam musik menandai puncak emosional, selaras dengan lirik yang menyampaikan perasaan mendalam. Moda suara dari nada vokal Sal Priadi yang lembut dan penuh perasaan menambah kedalaman emosional pada lagu. Suara yang dinyanyikan dengan nuansa lirih dan penuh penghayatan menciptakan kedekatan dengan pendengar, memperkuat makna yang ingin disampaikan. Moda Gerakan tubuh para tokoh dalam video klip, meskipun sederhana, menyampaikan makna yang mendalam tentang kerinduan, kehilangan, dan harapan.

Terbukti bahwa kelima bentuk moda yakni bahasa, gambar, musik, suara, dan gerakan yang terdapat dalam video klip ini saling berkontribusi untuk membangun keseluruhan makna yang mendalam dan saling berhubungan. Interaksi antara bentuk-bentuk moda tersebut menciptakan pengalaman yang mendalam bagi penonton dan pendengar untuk merasakan dan memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penyanyi. Penonton dan pendengar juga dapat menginterpretasikan kerinduan, kehilangan, dan harapan yang terkandung dalam lagu, sehingga menjadikan pengalaman mendengarkan dan menonton lebih bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyid, M. A., & Firmansyah, M. B. (2023). Semiotika Sosial dalam Video Klip Uniwar Mengukir Prestasi untuk Negeri (Kajian Analisis Wacana Multimodal). *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(3), 327-330.
- Boyd, D., & Palmer, R. B. (Eds.). (2006). *After Hitchcock: Influence, imitation, and intertextuality*. University of Texas Press.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Firmansyah, M. B., & Julia, A. (2024). A Multimodality in Film (The Perspective of Multimodal Discourse Analysis). *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 10(2), 544-555.
- Kress, V. L. (2001). Analisis Wacana Multimodal. Dalam Buku Pegangan Analisis Wacana Routledge.
- Kress, & Van Leewen. (2001). *Multimodal Discourse: The Modes And Media Of Contemporary Communication*. Arnold.
- Firdausy, HM, & Rochmania, A. (2024). Interpretasi Semiotik Kerinduan yang Diungkapkan dalam Musik Seventeen. *Jurnal Studi Komunikasi Interaksi*, 1 (1), 1-10.
- Badara, A. (2014). Analisis wacana: Teori, metode, dan penerapannya pada wacana media. Prenada Media.
- Muliani, S., & Ali, A. J. A. K. N. (2022). A Multimodal Discourse Analysis of “Lathi” Song. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation*, 5(1), 66-72.

- O'halloran, K. (2004). Multimodal Discourse Analysis: Systemic Functional Perspectives. A&C Black.
- Oyebamiji, G. A., & Olutayo, G. O. (2025). A multimodal discourse analysis of the music video 'IBA'. *Multimodal Communication*, 14(2), 137-160.
- Firmansyah, M. B., & Rokhmawan, T. (2025). Realitas Sosial dalam Video Klip "Mangu" Karya Fourtwnty Ft. Charita (Perspektif Wacana Multimodal). *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(6), 4522-4529.
- Ramadhan, Z. A., & Ariastuti, M. F. (2023). Black struggles in I can't breathe by HER: A multimodal discourse analysis. *Journal of Urban Society's Arts*, 10(1), 63-75.
- Sermiah, Z., Arvianti, I., Kurniadi, D., & Heriyanto, E. (2023). A Multimodal Analysis on the Song "Easy On Me" by Adele. *Dinamika Bahasa dan Budaya*, 18(2), 97-106.
- Silalahi, A. U., Sianturi, R., Silalahi, S., & Siregar, M. W. (2024). Analisis Wacana Multimodal Pada Iklan Scarlet Whitening Versi Song Joong Ki Di Youtube. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(3), 19-25.
- Yuditya, A., & Panjaitan, Y. A. (2022). Gender And Identity Subversion In Oli London's Plastic Is Fantastic. *Lakon: Jurnal Kajian Sastra dan Budaya*, 11(2).